

PENINGKATAN NILAI GUNA KARUNG GONI MENJADI PRODUK KREATIF

Ni Made Nila Hermayani¹, Ni Made Sintya Kumaladewi², Ni Kadek Dwik Leonyta³, Putu Dyah Krismawintari⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia
Email: 20110101026@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Industri kreatif merupakan siklus kreasi, produksi, dan distribusi barang/jasa menggunakan modal kreatifitas dan intelektual sebagai input utamanya. Industri kreatif dapat meningkatkan kesejahteraan dan menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat. Objek penelitian ini adalah produsen *Tote bag* dan *paouch*. Dasar pertimbangan pemilihan material tas adalah mudah didapat, mudah terurai oleh bumi dan berasal dari barang bekas. Salah satu barang bekas yang dapat dimanfaatkan sebagai tas belanja adalah karung goni. Tas karung goni yang didesain menarik tentu akan meningkatkan nilai produk tersebut, baik itu nilai fungsi, estetika dan ekonomi. Salah satu cara meningkatkan penampilan tas karung goni adalah dengan penambahan Seperti dipadukan dengan kain perca, lukisan, *retsleting*, accessories dan juga logo dari bisnis kami. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberi pelatihan kreasi ornamen pada tas karung goni, melalui kombinasi warna dan bentuk, untuk Ibu-ibu Rumah Tangga dan mahasiswa. Pada umumnya *Tote bag* dan *Pouch* dibuat dengan menggunakan bahan baku dari kulit sehingga produk *Tote bag* dan *Pouch* cenderung tidak ramah lingkungan. Banyak alternatif bahan alam yang lebih ramah lingkungan untuk menggantikan produk kulit ini, salah satunya adalah karung goni.

Kata kunci: Karung Goni, *Tote bag* dan *Pouch*, Industri kreatif

1. Pendahuluan

Pengelolaan sampah di Indonesia masih merupakan permasalahan yang belum dapat ditangani dengan baik. Kegiatan pengurangan sampah baik di masyarakat sebagai penghasil sampah maupun di tingkat kawasan masih sekitar 5% sehingga sampah tersebut dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sementara lahan TPA tersebut sangat terbatas. Komposisi sampah terbesar di TPA selain sampah organik (70%) terdapat sampah non organik yaitu sampah plastik (14%). Berdasarkan data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan bahwa total jumlah sampah Indonesia di 2019 akan mencapai 68 juta ton, dan sampah plastik diperkirakan akan mencapai 9,52 juta ton dan hasil penelitian Jeena Jambeck 2015 menyatakan bahwa Indonesia berada di peringkat kedua dunia penghasil sampah plastik ke laut yang mencapai sebesar 187,2 juta ton, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menargetkan pengurangan sampah plastik lebih dari 1,9 juta ton hingga tahun 2019. Penanganan sampah plastik yang sudah banyak diterapkan adalah dengan Konsep 3R (*Reuse*, *Reduce* dan *Recycle*) dan alternatif lain yang sudah banyak diteliti adalah daur ulang sampah plastik dijadikan bahan bakar minyak. Menurut Pramati Purwaningrum (2016).

Isu lingkungan hidup menjadi salah satu isu terpenting dalam kehidupan masyarakat di berbagai belahan dunia. Dampak lingkungan yang rusak telah dirasakan hampir seluruh masyarakat dunia. Berbagai cara, telah dan sedang dilakukan sebagian masyarakat untuk mengurangi dampak kerusakan lingkungan, misalnya dengan pengurangan penggunaan plastik, penanaman pohon, pengurangan pemakaian energi. Kontribusi masyarakat dalam pengurangan dampak kerusakan lingkungan diharapkan dapat dilakukan secara berkesinambungan dan kreatif. Pemerintah daerah di Indonesia pun secara bertahap telah membuat kebijakan-kebijakan yang diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap lingkungan. Pengolahan dan pemanfaatan karung goni masih terbatas dan tidak sebanding dengan semakin banyaknya jumlah karung goni bekas. Hal ini karena sebagian besar orang cenderung menggunakan karung sintetis yang dirasa jauh lebih praktis (Sulistiyoningrum, Jufrizal, & Mulia, 2017).

Kita tahu bahwa karung goni dapat dimanfaatkan menjadi benda-benda lain yang berguna, seperti *Tote bag*, souvenir, *Pouch*, tas laptop dan tas belanja yang sekarang semakin dibutuhkan masyarakat. Sampah-sampah organik ini bisa dimanfaatkan menjadi produk kerajinan yang memiliki nilai ekonomi. Sehingga kita bisa berpartisipasi melakukan perbaikan lingkungan sekaligus mendapatkan manfaat ekonomi. Pembuatan produk kerajinan berbahan sampah telah dilakukan oleh beberapa kelompok masyarakat namun belum menjadi sesuatu yang dimasukkan dalam sistem pengelolaan sampah (Fatoni, Imanuddin, & Darmawan, 2017). Bahkan sebagian masyarakat masih ada yang belum paham mengolah sampah secara sederhana, misalnya membuat sampah organik rumah tangga menjadi kompos (Nurdin & Silmi, 2014).

2. Metode

Metode yang penulis lakukan untuk membuat produk Goni World.eco ini yaitu mengumpulkan bahan utama berupa karung goni yang bisa didapatkan di warung-warung sembako guna mengurangi pemakaian sampah plastik. Setelah itu dilakukan pemilahan bahan karung goni yang layak digunakan dan dicuci bersih sehingga selanjutnya dapat dijahit sesuai desain yang telah ditentukan untuk menjadi *Tote bag* dan *Pouch* yang ramah lingkungan. Selanjutnya penambahan aksesoris tambahan agar produk lebih menarik, seperti penambahan kain kebaya atau endek yang menambah nilai keindahan *Tote bag* dan *Pouch* tersebut. Sebelum dipasarkan produk Goni World.eco akan di pilah terlebih dahulu guna mengurangi terjadinya cacat pada produk tersebut.

Usaha ini sangat menguntungkan karena belum banyak yang membuat produk seperti ini. Produk ini sangat cocok untuk kalangan mahasiswa atau ibu rumah tangga. Untuk pemasaran produk ini akan dipasarkan via *online* dan sistem *Pre order* serta akan dipasarkan disekitar Kampus Dhyana Pura.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang diperoleh dengan membuat produk ini adalah berkurangnya sampah plastik dan meningkatnya penggunaan tas karung goni yang lebih *fashionable*. Hal ini karena *Tote bag* dan *Pouch* yang kami buat memiliki nilai guna yang tinggi dan mudah merawatnya, sehingga banyak yang tertarik dengan produk ini. Pembuatannya pun sangat mudah tetapi membutuhkan kreatifitas yang tinggi untuk menciptakan produk yang ramah lingkungan tetapi cocok digunakan kemana saja. Dengan harga yang terjangkau menjadikan

produk ini mudah dipasarkan dan banyak peminatnya.

Pembuatan produk ini bisa memesan sesuai ukuran yang diinginkan, Selanjutnya dilakukan tahap internalisasi dimulai dari pengumpulan pengumpulan bahan utama yaitu karung goni, pemilahan, pembuatan produk, dan penempelan desain logo yang menarik. Proses pemasaran produk *Tote bag* dan *Pouch* ini akan dilakukan secara online misalnya facebook, instagram dan aplikasi lainnya, serta mengikuti kegiatan bazaar yang dapat membantu memperkenalkan produk ini ke masyarakat luas. Untuk pemesanan masih menggunakan sistem pre order mengingat produk ini baru dipasarkan.

Dampak dari program ini yakni mampu memberikan memberikan nilai guna pada limbah organik menjadi benda terapan yang fashionable. Penulis juga melakukan wawancara dengan usaha yang sejenis guna mengetahui bagaimana cara menjalankan usaha yang baik dan mampu bersaing dengan kompetitor.



Gambar 1. Wawancara dengan usaha sejenis



Gambar 2. Contoh penghargaan



Gambar 3 & 4. Contoh Produk dari karung goni

4. Simpulan

Sampah organik atau barang bekas seperti karung goni dapat di daur ulang menjadi barang yang bermanfaat dan berguna dikalangan masyarakat saat ini . dengan tujuan utama untuk pengurangan penggunaan sampah plastik. Dengan ini kita membuat produk yang berbahan dasarnya karung goni bekas dengan usaha yang kami namakan "Goni World.Eco" . "Goni World.eco" suatu usaha dengan memanfaatkan karung goni untuk dijadikan beberapa barang atau produk (terutama *Tote bag*) dan dimodifikasi agar menarik dan memenuhi selera pasar di kalangan zaman modern ini, memiliki keunggulan yakni menggunakan bahan karung goni yang sudah tidak terpakai jika ada dan ditambah dengan bahan kain perca untuk mempercantik, baik dan bagus saat dipakai dan tentunya juga dengan harga yang terjangkau.

Produk "Goni World.eco" ini merupakan suatu inovasi terbaru yang belum ada di pasaran. Sasaran konsumen kali yaitu mahasiswa, dosen, ibu rumah tangga dan masyarakat di sekitar area kampus Universitas Dhyana Pura Badung Bali dan kalau bisa dapat berkembang lebih di luar kampus juga, karena semakin berkembang " Goni World.eco " ini maka akan adanya banyak modal dan lebih banyak lagi produk yang dikreasikan menggunakan bahan dasar karung goni.

5. Daftar Rujukan

- Fatoni, M., Lestari, I.W., Rafika, N., Imamah, U. and Kholifa, W., 2022. Pemanfaatan Limbah Kain Perca Batik Bojonegoro dan Karung Goni untuk Mengembangkan Mode *Tote bag* Kekinian. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 5(01), pp.47-53
- Hakim, E.L., 2020. *Pengaruh Green Product Dan Green Brand Terhadap Keputusan Pembelian Tote bag Pada Rumah Karung Goni* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia)
- Hidayati, Z. and Simanjuntak, C.O.H., 2019. Pelatihan Kreasi Tas Goni Dari Limbah Pasar Untuk Meningkatkan Nilai Ekonomi Produk. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 3(2), pp.134-139.
- Nasution, N.L.S., 2020. Analisis Kerajinan Boneka dari Limbah Karung Goni dan Kain Perca Ditinjau dari *Gesture* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan).